



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional siswa SD Negeri Sarangmeduro yang dianalisis menggunakan teori Daniel Goleman menunjukkan bahwa beberapa siswa mampu mengelola kecerdasan emosional mereka dan beberapa kesulitan dalam mengelola kecerdasan emosionalnya. Berikut adalah perilaku siswa SD Negeri Sarangmeduro dalam mengelola kecerdasan emosional berdasarkan perspektif Daniel Goleman.

Pertama mengenali emosi diri, lingkungan pesisir yang perekonomiannya kurang stabil menyebabkan siswa kesulitan dalam menghadapi tantangan dalam belajar, tidak bersemangat dan mudah menyerah, sebaliknya siswa yang mampu mengendalikan emosi dia memiliki semangat yang tinggi dalam belajar.

Kedua mengelola emosi, lingkungan pesisir yang tempramental menyebabkan siswa gampang terpancing emosi dan gampang marah, namun siswa yang mampu mengelola emosinya dia mampu menyalurkan emosinya dengan baik.

Ketiga yaitu motivasi diri, kurangnya dukungan emosional pada siswa pesisir disebabkan oleh masyarakat nelayan yang sibuk melaut dan jarang berada di rumah. Siswa yang memiliki motivasi yang baik dia bersemangat dalam belajar dan serius saat belajar, berbeda dengan siswa yang kesulitan dalam memotivasi diri dia akan merasa bosan, malas belajar dan tidak memerhatikan guru.

Keempat empati, lingkungan pesisir yang rawan akan bencana menyebabkan masyarakatnya memiliki empati yang tinggi, hal itu menyebabkan sikap siswa yang peka dan peduli dengan lingkungan di sekitarnya, sedangkan siswa yang memiliki empati diri yang rendah mereka akan menarik diri dari lingkungan.

Kelima yaitu membina hubungan dengan orang lain, masyarakat pesisir yang hidup berkelompok menyebabkan masyarakatnya memiliki rasa persaudaraan yang kuat. Hal itu menyebabkan siswa mudah dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

B. Saran-saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi sekolah (kepala sekolah dan guru) diharapkan dapat lebih memfasilitasi pengembangan kecerdasan emosional anak dengan lebih maksimal.
2. Bagi orang tua selalu memberikan dukungan, pendampingan dan menyadari penuh bahwa setiap anak memiliki kecerdasan masing-masing.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan ada penelitian lanjutan yang dapat memberikan informasi yang lebih luas dan mendalam, terkait kecerdasan emosional perspektif Daniel Goleman yang dapat dikaitkan dengan aspek faktor pola asuh keluarga pesisir.

